

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *CORPORATE SOCIAL*  
*RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*.**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I Nyoman Esa Winata**  
**NIM 2015654059**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2024**

# **PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

I Nyoman Esa Winata

2015654059

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Pajak merupakan *instrument* penting dalam mendanai berbagai program dan layanan publik, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan masih banyak lagi. Pemungutan pajak yang dilakukan tidak sesuai bila dibandingkan dengan besar *tax ratio* Indonesia. Rendahnya *tax ratio* Indonesia disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya masih banyaknya terjadinya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan maupun perorangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi variabel yang memengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan dengan menganalisis pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility*. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak baik secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan prosedur atau kriteria tertentu. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara simultan menyatakan variabel independen (manajemen laba dan CSR) secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*tax avoidance*). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan dengan *tax avoidance* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *corporate social responsibility*, manajemen laba, *tax avoidance*.

# **THE EFFECT OF EARNING MANAGEMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AVOIDANCE**

I Nyoman Esa Winata

2015654059

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Taxes are an important instrument in funding various public programs and services, such as infrastructure, education, health, security, and many more. The tax collection carried out is not appropriate when compared to the size of Indonesia's tax ratio. Indonesia's low tax ratio is caused by many factors, one of which is that there are still many tax evasion carried out by companies and individuals. This study aims to explore the variable that affect tax avoidance by analyzing the influence of profit management and corporate social responsibility. This study was conducted to determine the influence of profit management and corporate social responsibility on tax avoidance both simultaneously and partially. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2023 period. The sample determination technique used in this study is purposive sampling, which is sample selection based on certain procedures or criteria. This study was analyzed using multiple regression analysis test. The results of the study simultaneously stated that independent variables (earning management and CSR) simultaneously had a significant effect on the dependent variable (tax avoidance). The results of the study partially show that the earning management variable does not have a significant effect on tax avoidance and corporate social responsibility has a positive effect on tax avoidance.

Keywords: corporate social responsibility, earning management, tax avoidance.

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : I Nyoman Esa Winata  
NIM 2015654059**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Nyoman Esa Winata  
NIM : 2015654059  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Manajemen Laba Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*  
Pembimbing : Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.  
Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.  
Tanggal Uji : Kamis, 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



I Nyoman Esa Winat

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I NYOMAN ESA WINATA**  
**NIM : 2015654059**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 198511052014041001**



**Ni Luh Putri Seryastrini, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 199506212022032017**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**



**I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Wawan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.**  
NIP. 198511052014041001

**ANGGOTA:**



**Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si**  
NIP. 197902242006042002

**Drs. I Made Wijana MSc., ST.**  
NIP. 196406241990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, September 2024

I Nyoman Esa Winata

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
Halaman Prasyaratuan Gelar sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vii
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
B. Kajian Penelitian Yang relevan.....	21
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	35
E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Hasil Uji Hipotesis .....	53

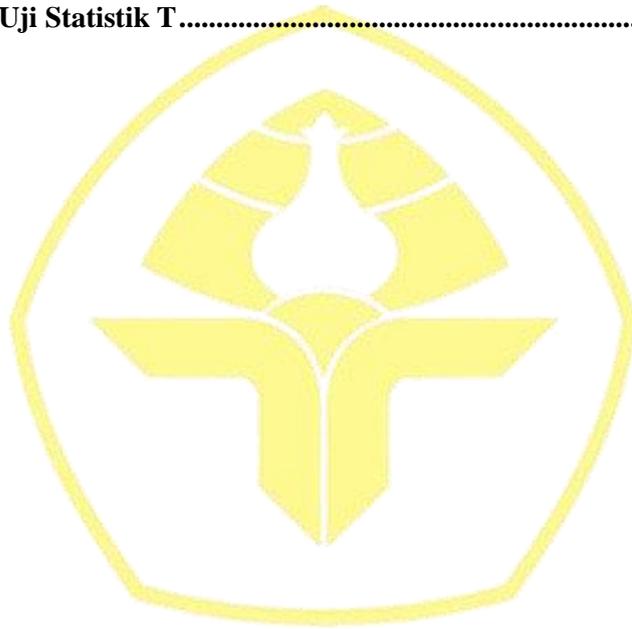
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>66</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## Daftar Tabel

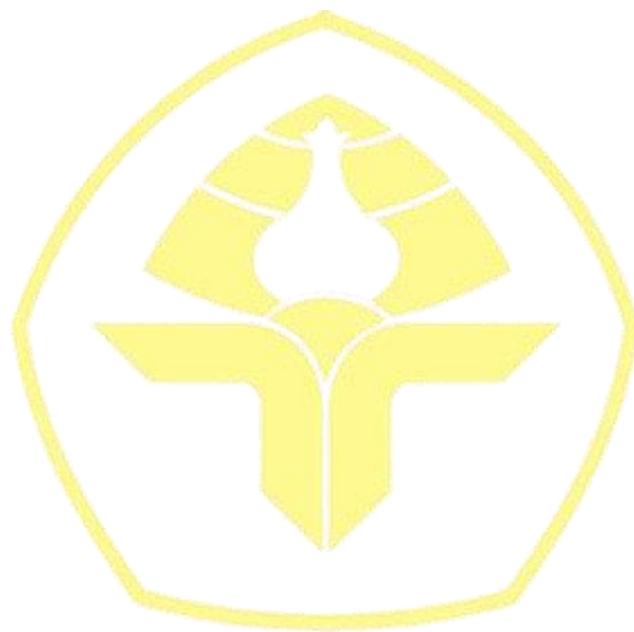
<b>Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov .....</b>	<b>49</b>
<b>Table 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>50</b>
<b>Table 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Table 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>52</b>
<b>Table 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Table 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>54</b>
<b>Table 4. 8 Hasil Uji Statistik F.....</b>	<b>54</b>
<b>Table 4. 9 Hasil Uji Statistik T.....</b>	<b>55</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	30
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	47



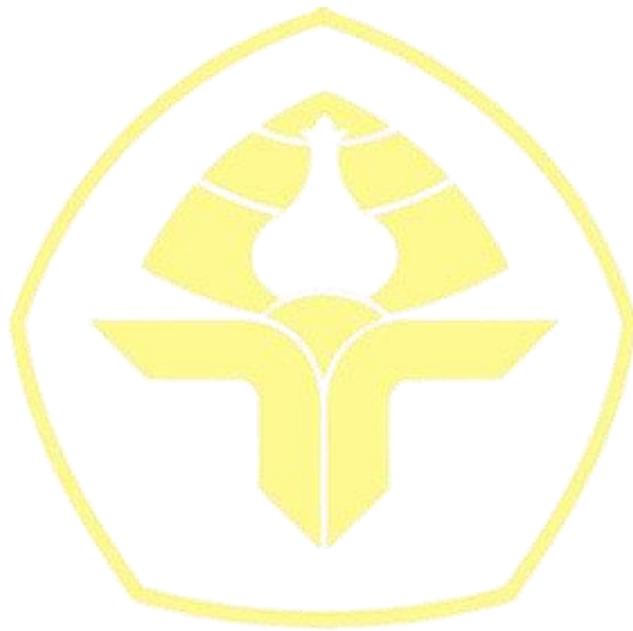
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Sampel Manajemen Laba, CSR, ETR

Lampiran 3 : Hasil Analisis data (menggunakan SPSS 25)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merujuk pada kewajiban finansial yang harus dipenuhi individu atau entitas kepada pemerintah sebagai bentuk kontribusi terhadap pendanaan berbagai layanan dan program publik. Hingga saat ini, pajak tetap menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah Indonesia (Jiang et al., 2022). Sebagai instrumen penting dalam pengelolaan keuangan negara, pajak digunakan untuk mendanai berbagai proyek infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai kebutuhan publik lainnya yang esensial untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan dana, tetapi juga sebagai mekanisme yang mendukung kebijakan ekonomi dan sosial pemerintah. (Pratomo dan Risa Aulia Rana, 2021). Dengan melihat dari Pembangunan yang dilakukan Indonesia kian meningkat, tidak dipungkiri bahwa pajak merupakan instrument penting dalam membiayai beragam program dan layanan publik mencakup infrastruktur, dana pendidikan, kesehatan, keamanan, dan lainnya (Abdurrosyid & Damayanti, 2023).

Pajak memainkan peran sangat penting guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara, menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan publik. Di Indonesia, upaya untuk mengoptimalkan pendapatan pajak terus dilakukan guna memastikan alokasi sumber daya yang efektif untuk berbagai proyek pembangunan dan program sosial. Namun, pendekatan ini seringkali tidak disambut dengan antusias oleh

kalangan pengusaha. Bagi mereka, kewajiban membayar pajak dapat dianggap sebagai beban finansial yang mengurangi potensi keuntungan yang dapat mereka peroleh dari operasi bisnis mereka. Karena itu, menjadi hal yang umum bagi banyak entitas untuk mencari cara untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Strategi semacam ini biasanya dilakukan untuk memaksimalkan laba dan menjaga kesehatan finansial perusahaan, meskipun hal ini mungkin bertentangan dengan tujuan pemerintah dalam mengumpulkan pajak secara optimal. (Dika dan Damayanti, 2023).

Bila dilihat dari usaha pemerintah dalam melakukan pemungutan pajak, hal ini tidak sesuai bila dibandingkan dengan besar *Tax ratio* Indonesia. *Tax ratio* merupakan salah satu bentuk pengukuran keberhasilan suatu negara dalam mengumpulkan pajak (Laksmi et al., 2023). Berdasarkan data yang dikeluarkan OECD, *tax ratio* Indonesia pada tahun 2021 sebesar 10,9%. Indonesia jauh tertinggal jika disandingkan dengan *tax ratio* negara OECD yang sebesar 34,1% pada 2021 (Darmayasa dan Hardika, 2024). *Tax ratio* Indonesia mengalami kenaikan pada 2022 tepatnya pasca pandemi menjadi 12,1%. Tetapi pada tahun 2023 *tax ratio* Indonesia turun kembali menjadi 10,31%. Ini menjadi lebih rendah dibandingkan besar *tax ratio* 2 tahun sebelumnya (Wildan, 2024).

Rendahnya *tax ratio* Indonesia disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya masih banyaknya terjadinya penghindaraan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maupun perorangan. Bila dilihat dari faktanya negara – negara berkembang dianggap lebih rentan terjadi penghindaraan pajak, dikarenakan kurangnya dari segi teknologi dan sistem administratif dalam mengontrol dan

menangkap upaya penghindaran pajak (Sari et al., 2022). Bahkan dalam *Tax Justice Network*, menyatakan bahwa Indonesia kehilangan penghasilan pajak mencapai 2 miliar USD tiap tahunnya (Tax Justice Network, 2022). Secara umum, perusahaan sering kali memandang kewajiban pajak sebagai biaya yang mampu membuat laba bersih berkurang, tingkat pengembalian, dan aliran kas. Di sisi lain, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan para stakeholder. Dalam konteks teori keagenan, terdapat fenomena konflik kepentingan antara pemerintah atau otoritas pajak dengan wajib pajak, yang dikenal sebagai *Conflict of Interest*. Konflik ini dapat memicu masalah, seperti kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam *tax avoidance* sebagai upaya untuk meminimalkan beban pajaknya.

Penghindaran pajak merupakan upaya untuk meminimalkan biaya perpajakan dengan memanipulasi keuntungan melalui pemanfaatan celah atau kelemahan dalam peraturan pajak. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pajak yang mesti dibayar. Para wajib pajak sering berusaha mengurangi beban pajak mereka secara berkelanjutan dengan memanfaatkan aturan perpajakan yang ambigu atau tidak jelas, yang dianggap sebagai area grey dalam regulasi perpajakan, untuk mendapatkan pengurangan pajak (Pratomo dan Risa Aulia Rana, 2021). Perusahaan-perusahaan besar terutama pada sektor manufaktur menjadi fokus utama dalam mengurangi penghindaran pajak. Ini karena perusahaan manufaktur merupakan kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Bjørnbet et al., 2021). Ini terbukti pada tahun 2021, di mana kinerja perusahaan manufaktur mendominasi kinerja ekspor nasional, terutama

dalam sektor manufaktur industri barang konsumsi yang mencatatkan nilai ekspor tertinggi. Pada tahun 2023 Industri ini memberikan kontribusi sebesar Rp 646,35 triliun (Rosmayati, 2023).

Penghindaran pajak telah menjadi isu signifikan di hampir semua negara secara bersamaan, karena seringkali melibatkan transaksi bisnis internasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan kepentingan khusus. Banyak perusahaan multinasional global menerapkan strategi transaksi yang dirancang dengan tujuan untuk mengecilkan pembayaran pajak dengan menggunakan celah dalam peraturan perpajakan negara. Definisi ini menjelaskan bahwa banyak serangkaian strategi yang dapat dilakukan perusahaan melalui celah dari aturan-aturan yang berlaku guna mengurangi atau bahkan tidak sama sekali membayar pajak yang seharusnya dibayarkan (Susanto & Veronica, 2022).

Salah satunya seperti memperbesar hutang guna mengurangi pendapatan (*Thin capitalization*), membuat serangkaian beban yang mungkin saja tidak ada, mempercepat pengurangan penyusutan, melakukan transaksi jual beli melalui transaksi dengan entitas yang memiliki keterkaitan khusus (*Transfer Pricing*), dan mendirikan cabang perusahaan di negara lain guna memindahkan keuntungan yang diperoleh (Safitri & Damayanti, 2021) beberapa kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia seperti PT Ciputra Development, Tbk (CTRA) Terdapat upaya pengurangan kewajiban pajak dengan tujuan khusus yakni menyembunyikan kekayaan untuk menghindar dari kewajiban bayar pajak. Dan juga PT Tiga Pilar Food Tbk (AISA) terlibat dalam kasus manipulasi keuangan, di mana manajemen dan direksi terbukti mencatat

pendapatan yang tidak sebenarnya, yang mengakibatkan overstatement sebesar Rp 329 milyar.

Perusahaan dengan modal yang cukup tinggi mungkin memiliki pendapatan dan laba yang besar. Hal ini bisa membuat mereka lebih termotivasi untuk mencari celah untuk meminimalkan beban pajak, termasuk dengan melakukan tax avoidance (Draskovic et al., 2023). Manajemen yang terlalu terfokus pada keuntungan menyebabkan munculnya alasan bagi manajer untuk melakukan kegiatan tax avoidance (Sholikah et al., 2024). Melalui praktik penghindaran pajak ini dianggap membuka ruang bagi pengelola atau manajer untuk memperoleh keuntungan bersama dengan pemegang saham lainnya, atau bahkan hanya membuat keuntungan untuk dirinya sendiri.

Penghindaran pajak dan manajemen laba adalah dua praktik yang berbeda tetapi saling terkait yang dapat secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan. Penghindaran pajak mengacu pada strategi hukum yang dijalankan perusahaan untuk memperkecil beban pajak mereka dengan mengeksploitasi kesenjangan atau keuntungan dalam sistem pajak (Ben Salah, 2024). Di sisi lain, manajemen laba merupakan praktik yang digunakan oleh perusahaan guna merubah hasil mereka untuk menyajikan kinerja yang lebih menguntungkan atau memenuhi tujuan tertentu (Aryantara Saputra & Fajaruddin, 2023). Praktik ini tidak dianggap penipuan selama mematuhi prinsip-prinsip akuntansi.

Manajemen laba dilakukan untuk mengubah nilai laporan keuangan dengan menggunakan penilaian akuntansi dan mengatur transaksi dalam beberapa cara. Hal ini dapat memberikan efek yang dapat mendistorsi pengguna laporan

keuangan (Irawan et al., 2020). Melalui skema penghindaran pajak memberikan kesempatan bagi manajer perusahaan untuk mencapai tujuan pribadi yang merugikan pemegang saham (Bukhori et al., 2023). Hal ini dilakukan melalui manajemen laba yang agresif, yang menghasilkan hasil signifikan yang dapat mendorong entitas untuk mengambil tindakan *tax avoidance* dalam pengelolaan laba akuntansi dan laba pajak (Purba, 2018).

Salah satu riset oleh Marfiana dan Putra (2021) serta Hariseno dan Pujiono (2023) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*. *Tax avoidance* mengacu kepada satu diantara motivasi perusahaan guna melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen berusaha memanfaatkan celah dalam standar akuntansi dan peraturan perpajakan untuk memilih metode akuntansi yang akan diterapkan guna mengurangi beban pajak. Begitu pula penelitian Febriyanti (2023) mengungkapkan manajemen laba berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Motif perpajakan ditunjukkan sebagai faktor dalam terjadinya manajemen laba. Karena menurutnya pengeluaran terbesar perusahaan diambil dari pajak. Sehingga pembayaran pajak dapat dilihat sebagai pengurangan keuntungan.

Berbeda dengan Permani et al., (2023) yang dalam penelitiannya menyimpulkan manajemen laba berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena manajemen laba lebih terkait dengan pencapaian target keuntungan atau stabilisasi kinerja keuangan perusahaan. Begitu pula dengan penelitian Alam dan Fidiana (2019) dalam penelitiannya menyatakan

manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Menurutnya banyak perusahaan melaksanakan manajemen laba menerapkan *strategi income decreasing*, yang mana memiliki perbedaan pengakuan pendapatan operasional dan pendapatan fiskal. Strategi *income decreasing* digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi laba dalam periode berjalan. Caranya dengan memanipulasi pendapatan serta biaya perusahaan untuk tahun tersebut, seperti dengan memilih metode depresiasi aktiva tetap yang memberikan beban lebih besar, seperti menggunakan metode saldo menurun berganda pada penyusutan daripada metode GL (garis lurus).

Adanya skema penghindaraan pajak guna mengurangi beban pajak yang ditanggung. Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan akan mengakibatkan ketidak simetrisan informasi karena hasil laporan keuangan yang ditunjukkan ke investor tidak menunjukkan keadaan sebenarnya dari perusahaan (Ardiansyah, 2022). Perusahaan yang didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan tidak lepas dari hadirnya investor, karena dengan hadirnya investor ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Biasanya pengukuran nilai perusahaan dilihat melalui performa keuangan perusahaan melalui rasio keuangan Perusahaan. Namun para investor juga menilai perusahaan sebagai keputusan investasi melalui factor non keuangan seperti salah satunya melalui CSR atau *corporate social responsibility* (Rudiatun & Suryaningrum, 2023).

CSR merupakan konsep yang menekankan jika perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dengan masyarakat serta lingkungannya di luar tujuan ekonomi dan hukumnya (Purnama, 2022). Berdasarkan Undang-Undang

Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, atau *corporate social responsibility* (CSR), merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar hidup dan lingkungan, yang pada akhirnya memberikan manfaat positif bagi perusahaan itu sendiri, komunitas sekitar, serta masyarakat secara umum. CSR mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan kepedulian terhadap aspek sosial, lingkungan, dan etika dalam operasi bisnis mereka terutama, pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang menghasilkan limbah karena dampak dari kegiatan operasionalnya (Fransiska et al., 2021). Dalam beberapa definisi CSR dirangkum sebagai konsep triple bottom line, yang mencakup tiga aspek utama yakni keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). (Ardani dan Mahyuni, 2020). Adanya pengungkapan CSR berdampak sangat penting untuk perusahaan, karena dapat menaikkan nilai perusahaan dimata investor. Daripada itu CSR dapat mengurangi pajak penghasilan perusahaan sehingga menjadikan peluang bagi Perusahaan untuk melaksanakan praktik penghindaraan pajak (Mkadmi & Ben Ali, 2024).

Penelitian dari Laksmi et al., (2023) menyimpulkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance, Nilai CSR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, berkontribusi pada pembangunan negara, dan menunjukkan kemampuan yang efektif dalam mengelola sumber daya miliknya. Hal ini juga mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan

kesejahteraan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Begitu pula penelitian dari Widuri et al., (2018) yang menyatakan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Peneliti menyatakan Gagasan ini berasal dari kebutuhan besar perusahaan untuk menyediakan investasi dalam melaksanakan CSR. Akibatnya, perusahaan mungkin menggunakan penghindaran pajak sebagai cara untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, yang kemudian dapat digunakan sebagai modal untuk investasi CSR.

Hal ini bertentangan dengan penelitian Nokiyanti et al., (2023) dan Stefhanie dan Dewi, (2022) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap tax avoidance. Menurutnya disebabkan karena tidak banyak perusahaan di BEI yang menampilkan sustainability report. Sama halnya dengan penelitian dari Alfarizi et al., (2021) dan Zoobar dan Miftah, (2020) yang menyimpulkan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Peneliti menyatakan aktivitas CSR adalah tindakan yang selain mempertimbangkan sisi ekonomi, juga mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan sekitar, dan lainnya dari kegiatan perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Dengan adanya CSR, perusahaan akan lebih fokus pada perhatian terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut tax ratio yang rendah mengindikasikan tingginya tingkat tax avoidance di suatu negara, sebagai salah satu alasan rendahnya tax ratio. Adanya ketidak selarasan terhadap penelitian terdahulu,

membuat peneliti terdorong untuk meneliti terkait manajemen laba dan CSR terhadap tax avoidance.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan latar belakang dan studi sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh aktivitas manajemen laba dalam Perusahaan terhadap tindakan *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap tindakan *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap tindakan *tax avoidance*?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian sesuai dengan rencana maka ditetapkan Batasan dalam penelitian. Dalam hal ini, penelitian akan difokuskan pada dua aspek utama: pertama, aktivitas manajemen yang berhubungan dengan pengelolaan laba, dan kedua, *corporate social responsibility* (CSR) yang dianggap memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Selanjutnya, penelitian ini akan mengarah khusus pada sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk analisisnya, akan digunakan laporan keuangan yang mencakup periode lima tahun terakhir,

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Esensi utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak di Indonesia, mengingat peran penting

pajak sebagai sumber utama bagi kelangsungan ekonomi dan pembangunan negara. Pajak berfungsi sebagai alat yang krusial dalam penerimaan negara, yang berkontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Karena itu, pemerintah perlu sangat memperhatikan untuk terus berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor pajak dengan cara mengatasi atau menghilangkan berbagai hambatan yang dapat mengurangi potensi penerimaan pajak, seperti praktik penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi empiris dalam memahami faktor yang dapat memengaruhi penghindaran pajak, yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang berguna mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi kebijakan perpajakan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini.

- a. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh manajemen laba terhadap tindakan *tax avoidance*.
- b. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh CSR terhadap tindakan *tax avoidance*.
- c. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh manajemen laba dan CSR terhadap tindakan *tax avoidance*.

Menindaklanjuti tujuan penelitian, terdapat manfaat penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

## 1 Manfaat Teoritis

*Tax avoidance* menjadi masalah hampir di setiap negara, dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan atau ilmu secara teori terkait pencegahan terjadinya praktik penghindaran pajak. Terutama dalam hal manajemen perusahaan baik secara modal maupun laba dan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian difokuskan terutama pada dampak yang dihasilkan oleh kegiatan manajemen laba serta pengungkapan CSR terhadap perilaku *tax avoidance*. Selain itu, penelitian ini diharapkan akan membentuk pemahaman yang baik mengenai mekanisme yang menggunakan dasar teori agensi, Hal ini agar dapat memunculkan ide dan gagasan baru terkait manajemen laba serta pengungkapan CSR.

## 2 Manfaat Praktis

### a. Bagi Otoritas Pajak

Berdasarkan penjelasan sebelumnya factor rendahnya *tax ratio* disebabkan oleh praktik penghindaran pajak. Dengan itu diharapkan otoritas pajak dapat meningkatkan penerimaan pendapatan negara khususnya sektor pajak. Serta dapat menjadi sebagai bahan evaluasi otoritas pajak dalam melakuakn pengoptimalan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan evaluasi bagi otoritas pajak untuk lebih aktif dalam mengidentifikasi perusahaan besar di BEI yang mungkin terlibat dalam penghindaran pajak. Selain itu, studi ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan regulasi dan kebijakan perpajakan yang

lebih tegas, sehingga wajib pajak akan menghindari dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penghindaran pajak.

b. Bagi Entitas

Penelitian Ini diharapkan membantu khususnya perusahaan dalam menjaga nilai perusahaan dimata investor serta masyarakat melalui menjaga Perusahaan dari praktik penghindaraan pajak yang dapat menurunkan nilai dari perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi penting sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik entitas dan pengambil keputusan dalam menilai transparansi entitas. Diharapkan, hasil penelitian ini akan menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang lebih bijaksana serta mendorong sikap yang lebih bertanggung jawab dalam menghargai nilai entitas di mata investor.

Dengan demikian, diharapkan para wajib pajak orang pribadi maupun badan dapat membuat keputusan yang lebih cermat terkait perencanaan pajak (tax planning), sehingga tidak merugikan negara. Selain itu, penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi wajib pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu pada bidang perpajakan. Dimana dapat mendukung kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh untuk kemajuan dan peningkatan dalam sektor perpajakan.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Bali mengarahkan penelitian yang dapat diterapkan untuk memberikan manfaat bagi berbagai instansi dan lembaga melalui penulisan proposal penelitian. Diharapkan, penelitian ini dapat memacu pengembangan dan perbaikan dalam bidang ilmu perpajakan, mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa, serta memberikan kontribusi konsep yang berharga untuk penelitian serupa di masa depan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di bursa efek selama periode 2019 – 2023 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hipotesis pertama pada penelitian ini tidak didukung secara statistik. Pengelolaan laba untuk tujuan perpajakan sering kali terhambat oleh dorongan untuk meningkatkan laba, terutama pada perusahaan publik. Perusahaan yang gagal memenuhi target laba seringkali menghindari penurunan laba untuk menghemat pajak, karena hal ini dapat memperburuk kinerja finansial mereka. Pengelolaan laba biasanya lebih terkait dengan pencapaian target laba atau menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan.
- b. *Corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara statistik Hipotesis kedua pada penelitian ini terpenuhi. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk kegiatan yang diterapkan oleh perusahaan di berbagai sektor, termasuk sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun Beberapa perusahaan menggunakan program CSR hanya sebagai upaya untuk menciptakan kesan baik di mata publik, sehingga mereka dapat menyembunyikan tindakan-tindakan tidak etis seperti penghindaran pajak.

- c. Manajemen laba dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hipotesis ketiga pada penelitian ini terdukung secara statistik. Dapat disimpulkan kedua variabel bebas tersebut mampu memberikan pengaruh yang relevan pada kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dengan menyajikan kajian literatur yang mendalam mengenai variabel yang memengaruhi penghindaran pajak (tax avoidance). Fokus utama dari penelitian ini adalah pada variabel manajemen laba dan corporate social responsibility (CSR). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkuat pemahaman mengenai keterkaitan antara teori agensi dengan praktik manajemen laba, menjelaskan alasan-alasan di balik pelaksanaan manajemen laba, serta menyoroti bagaimana pemimpin perusahaan berupaya memperbaiki citra perusahaan mereka melalui program CSR. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang penghindaran pajak, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang bagaimana teori-teori manajerial dan praktik-praktik CSR dapat saling terkait dalam konteks penghindaran pajak.

### **2. Implikasi praktis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi wajib pajak individu, entitas, serta otoritas pajak. terkait pemahaman mengenai manajemen laba pengungkapan CSR dan tax avoidance. Wajib pajak diharapkan menyadari

dampak dari melakukan aktivitas penghindaran pajak atau tax avoidance agar tax ratio Indonesia dapat meningkat. Untuk badan agar lebih memperhatikan tanggung jawab terhadap Masyarakat melalui pengungkapan CSR. Bagi otoritas pajak penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi atas kebijakan perpajakan yang ditetapkan otoritas pajak agar dapat mengurangi niat wajib pajak dalam melakukan manajemen laba maupun tax avoidance.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi wajib pajak**

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, dengan meningkatkan kewaspadaan mereka dalam membuat keputusan terkait masalah perpajakan dan keuangan perusahaan. Dengan adanya wawasan yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan para wajib pajak dapat lebih berhati-hati dan bijaksana dalam merencanakan dan mengelola aspek perpajakan serta keuangan mereka. Hal ini penting agar mereka dapat menghindari potensi risiko atau kesalahan yang dapat berdampak negatif pada kepatuhan perpajakan dan kesehatan keuangan perusahaan mereka.

#### **2. Bagi otoritas pajak**

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi otoritas pajak dalam upaya mereka untuk merevisi dan memperbarui peraturan perpajakan di Indonesia, serta dalam merancang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan negara.

Ini sangat penting karena masih terdapat sejumlah celah dalam sistem perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan penghindaran pajak (tax avoidance), yang pada akhirnya dapat merugikan pemerintah. Dengan memahami faktor-faktor yang terlibat dan mengidentifikasi area-area yang rentan, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam menyusun langkah-langkah yang lebih efektif untuk menutup celah tersebut dan meningkatkan kepatuhan pajak.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa para peneliti yang akan datang dapat melanjutkan dan memperluas kajian mengenai penghindaran pajak (tax avoidance) dengan cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya juga diharapkan dapat memperluas variabel-variabel penelitian serta sampel yang digunakan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Hal ini penting karena penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan yang ideal, mengingat adanya beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian. Dengan memperluas fokus dan mendalami variabel serta sampel yang lebih bervariasi, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat dalam memahami fenomena penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSAKA

- Abdurrosyid, M., & Damayanti, M. A. (2023). *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI: MANAJEMEN LABA, FINANCIAL DISTRESS, SALES GROWTH TERHADAP PRAKTIK TAX AVOIDANCE*. 5(1), 31–41.
- Achmad Hidayat, F., & Novita, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2555–2565.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521>
- Alam, M. H., & Fidiana. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–22.
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.  
<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2020). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan Ni Ketut Sri Ardani (1) Luh Putu Mahyuni (2)*. 17(1), 12–23.
- Ardiansyah, R. (2022). Hubungan Earning Manajemen Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 66–74. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Aryantara Saputra, T., & Fajaruddin, I. (2023). The Effect of Tax Planning, Profitability and Leverage on Firm Value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange from 2017 To 2021. *Jurnal Ekonomi*, 23(01), 39–45. <https://doi.org/10.29138/je.v23i01.198>
- Ben Salah, O. (2024). Analyzing the causal relationship between tax avoidance and earnings management: Evidence from the STOXX Europe 600 Index. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 23(1), 29–49.  
<https://doi.org/10.24818/jamis.2024.01002>
- Bjørnset, M. M., Skaar, C., Fet, A. M., & Schulte, K. Ø. (2021). Circular economy in manufacturing companies: A review of case study literature. *Journal of Cleaner Production*, 294, 126268.  
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126268>
- Bukhori, A., Dian Sulistyorini Wulandari, & Erman Firmansyah. (2023). Analisis Aspek yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan Parameter Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen dan Komite Audit. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 529–

540. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.646>

- Carrolline, Z. R., Gunawan, A. E., Nurdiani, U., Faiza, N., & Kohar, M. (2021). The Effect of Earning Management , Return on Asset and Debt to Equity Ratio to Tax Avoidance ( Empirical Study on Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019 ). *Psychology and Education*, 58(3), 422–427.
- Darmayasa, I. N. (2022). *Reconstruction of Compliance Risk Management Towards a Humanist Approach*. 647, 492–498.
- Darmayasa, I. N., & Dayani, N. W. Y. P. (2022). Memahami Penilaian Going Concern Entitas Pada Masa Pandemi-19. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 198–210. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.4908>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Dika, A., & Damayanti, T. W. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Bukti di Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(1), 175–193. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.817>
- Draskovic, V., Jovovic, R., Bauk, S., & Signorelli, M. (2023). Editor in Chief Co-Editors International Editorial Board. In *Montenegrin Journal of Economics* (Vol. 19, Issue 1). <http://www.mnje.com>
- Febriyanti, N. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi oleh Pertumbuhan Penjualan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 2337–3806.
- Feryansyah, Handajani, L., & Hermanto. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal EMBA*, 8(4), 140–155.
- Fransiska, M. O., Indahsari, M., & Situmorang, Y. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (Studui pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*, 6(1), 91–100.
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.871>
- Hariseno, P. E., & Pujiono. (2023). Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap

Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 3890–3896.

Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Iklima, A., & Ayem, S. (2020). the Effect of Profitability, Independent Commissioners, and Corporate Social Responsibility (Csr) on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 298–313. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6475>

Irawan, F., Kinanti, A., & Suhendra, M. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(January), 3203–3216. [https://www.researchgate.net/profile/Ferry-Irawan-2/publication/344237805\\_The\\_Impact\\_of\\_Transfer\\_Pricing\\_and\\_Earning\\_Management\\_on\\_Tax\\_Avoidance/links/5f5f5e9392851c0789651673/The-Impact-of-Transfer-Pricing-and-Earning-Management-on-Tax-Avoidance.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ferry-Irawan-2/publication/344237805_The_Impact_of_Transfer_Pricing_and_Earning_Management_on_Tax_Avoidance/links/5f5f5e9392851c0789651673/The-Impact-of-Transfer-Pricing-and-Earning-Management-on-Tax-Avoidance.pdf)

Ishak, A. C., & Asalam, A. G. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(4), 2041–3051. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1720>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Jiang, W., Zhang, C., & Si, C. (2022). The real effect of mandatory CSR disclosure: Evidence of corporate tax avoidance. *Technological Forecasting and Social Change*, 179(2318), 121646. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121646>

Laksmi, K. W. ., Ariwangsa, I. G. N. ., & Trisna, N. N. P. . (2023). Leverage keuangan dan corporate social responsibility terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(April), 100–108.

Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444–449.

Marfiana, A., & Putra, Y. P. M. (2021). The Effect of Employee Benefit Liabilities, Sales Growth, Capital Intensity, and Earning Management on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 16.

<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.718>

- Mkadmi, J. E., & Ben Ali, W. (2024). How does tax avoidance affect corporate social responsibility and financial ratio in emerging economies? *Journal of Economic Criminology*, 5(December 2023), 100070.  
<https://doi.org/10.1016/j.jeconc.2024.100070>
- Nokiyanti, E., Ernawati, W. D., & Indrayati. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(3), 258–265.  
<https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.158>
- Permani, Y., Setiono, H., & Isnaini, N. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Transfer Pricing, Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitability Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 16–31.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Purba, D. M. (2018). To cite this article: Darwin Marasi Purba, The Influence of Earnings Management, Audit Quality and CEO Duality on Tax Avoidance. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 03(01), 25–38.
- Purnama, H. (2022). PERANAN CSR DALAM MEMEDIASI PENGARUH DIGITALISASI, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016-2020). *Medikonis*, 13(1), 29–40.  
<https://doi.org/10.52659/medikonis.v13i1.52>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rohyati, Y., & Suropto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2612–2625.  
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968>
- Rosmayati, I. (2023). *Jurnal Wacana Ekonomi Kontribusi Corporate Governance dan Leverage Pada Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.52434/jwe.v22i2.2565>
- Rudiatun, R., & Suryaningrum, D. H. (2023). The effect of ownership structure and audit committee characteristics on tax avoidance with csr as intervening variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1),

1647–1664.

- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntansi*, 4(2), 175–216. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Sari, N. N., Sanjaya, S., & Azizi, P. (2022). Efek Moderasi Controlled Foreign Corporation Pada Pengaruh Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *InFestasi*, 18(2), Inpress. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.13967>
- Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)* Laba masih menjadi target ma. 12(2), 100–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Sirot, B. syamsul, Arum, E. D. P., & Wiralestari. (2024). *SIMPOSIUM ILMIAH AKUNTANSI 5 THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AND EARNINGS MANAGEMENT*. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v3i2.891>
- Stefhanie, S., & Dewi, S. D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, 5(2), 685–699. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.592>
- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(Vol 5 No 1 (2021): Edisi Januari-April 2021), 1651–1672.
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 98–115. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6342>
- Tax Justice Network. (2022). *Indonesia - Tax Justice Network*. Tax Justice Network. <https://taxjustice.net/country-profiles/indonesia/>
- Ubaidillah, M. (2022). Peran Koneksi Politik dalam Melakukan Tax Avoidance. *Owner*, 6(1), 781–791. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.667>

- Widuri, R., Kusumawardhani, A., & Mangoting, Y. (2018). Apakah Corporate Social Responsibility Mampu Memediasi Hubungan Earning Management dan Tax Avoidance? *SIMPOSIUM Nasional Akuntansi*, 2(September), 1–21.
- Wijayanti, W., Isma, A., & Ahmad, S. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi Dan .... *Jurnal Manajemen Dan ...*, 1(2), 37–61.  
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/132%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/download/132/135>
- Wildan, M. (2024). *Angka PDB Nominal 2023 Dirilis, Tax Ratio Capai 10,31 Persen*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1800366/angka-pdb-nominal-2023-dirilis-tax-ratio-capai-1031-persen>
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI